

KEANEKARAGAMAN ANGGREK (ORCHIDACEAE) DI SUAKA MARGASATWA LAMANDAU KALIMANTAN TENGAH

Siti Assyifa Liany¹⁾, Asep Saefurohman¹⁾, Gut Windarsih¹⁾

- 1) Program Studi Biologi, Fakultas Sains, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: syifalalia26@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman, dominansi, dan kemerataan anggrek, korelasi dengan faktor lingkungan, dan status konservasi anggrek di Suaka Margasatwa Lamandau. Metode jelajah (eksplorasi) digunakan dengan pembuatan plot berukuran 20m x 20m yang diletakkan secara *purposive sampling*. Parameter lingkungan seperti intensitas cahaya, kelembapan udara, suhu, kelembapan tanah, dan pH tanah juga diukur. Hasil eksplorasi didapatkan 56 spesies anggrek epifit dan 6 spesies anggrek terestrial. Pada anggrek epifit indeks keanekaragaman $H'=3,36$ (tinggi), dominansi $C=0,05$ (rendah), dan kemerataan $E=0,83$ (tinggi) sedangkan pada anggrek terestrial indeks keanekaragaman $H'=0,22$ (rendah), dominansi $C=0,93$ (tinggi), dan kemerataan $E=0,12$ (rendah). Pada anggrek epifit menunjukkan korelasi negatif pada intensitas cahaya (-0,603), suhu (-0,745), dan berkorelasi positif dengan kelembapan udara (0,814) sedangkan pada anggrek terestrial berkorelasi negatif pada kelembapan tanah (-0,538), pH tanah (-0,029), dan bekorelasi positif dengan intensitas cahaya (0,932). Terdapat 5 jenis anggrek endemik Pulau Kalimantan yaitu *Bulbophyllum anceps*, *Bulbophyllum reticulatum*, *Coelogyné motleyi*, *Dendrobium lowii*, dan *Dendrobium pseudolamellatum*. Status konservasi anggrek berdasarkan IUCN Red List terdapat tiga spesies yang terindeks status LC (*Least Concern*) yaitu *Bromheadia finlaysoniana*, *Bulbophyllum macranthum*, dan *Claderia viridiflora* dan semua anggrek yang teridentifikasi masuk ke dalam daftar CITES Appendix II serta tidak ada spesies yang terdaftar pada lampiran lampiran Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Kehutanan Nomor: P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.

Kata Kunci: Anggrek, Keanekaragaman, Faktor Lingkungan, Status Konservasi

DIVERSITY OF ORCHIDS (ORCHIDACEAE) IN THE LAMANDAU WILDLIFE RESERVE, CENTRAL KALIMANTAN

Siti Assyifa Liany¹⁾, Asep Saefurohman¹⁾, Gut Windarsih¹⁾

1) Department of Biology, Faculty of Science, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: syifalalia26@gmail.com

ABSTRACT

Abstract. This study aims to analyse the diversity, dominance, and evenness of orchids, their correlation with environmental factors, and the conservation status of orchids in the Lamandau Wildlife Reserve. The roaming method (exploration) was used by making plots measuring 20m x 20m which were placed by purposive sampling. Environmental parameters such as light intensity, air humidity, temperature, soil moisture, and soil pH were also measured. The exploration results obtained 56 species of epiphytic orchids and 6 species of terrestrial orchids. In epiphytic orchids the diversity index $H'= 3.36$ (high), dominance $C=0.05$ (low), and evenness $E=0.83$ (high) while in terrestrial orchids the diversity index $H'= 0.22$ (low), dominance $C=0.93$ (high), and evenness $E=0.12$ (low). In epiphytic orchids, it shows a negative correlation with light intensity (-0.603), temperature (-0.745), and a positive correlation with air humidity (0.814) while on terrestrial orchids it has a negative correlation with soil moisture (-0.538), soil pH (-0.029), and positively correlated with light intensity (0.932). There are 5 species of orchids endemic to the island of Borneo, namely *Bulbophyllum anceps*, *Bulbophyllum reticulatum*, *Coelogyne motleyi*, *Dendrobium lowii*, and *Dendrobium pseudolamellatum*. The conservation status of orchids based on the IUCN Red List contains three species indexed with LC (Least Concern) status, namely *Bromheadia finlaysoniana*, *Bulbophyllum macranthum*, and *Claderia viridiflora* and all identified orchids are included in the CITES Appendix II list and no species are listed in the appendix to the Regulations.

Minister of Forestry Environment Number:
P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.

Keywords: Orchids, Diversity, Environmental Parameters, Conservation Status

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains dan diajukan pada Program Studi Biologi Fakultas Sains UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 23 Juni 2023



Siti Assyifa Liany
NIM. 191710016

Nomor : -
Lampiran : satu (1) eks
Perihal : Pengajuan Munaqasah
a.n. Siti Assyifa Liany
NIM: 191710016

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Sains
UIN SMH Banten
di-
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudari Siti Assyifa Liany dengan NIM: 191710016 yang berjudul Keanekaragaman Anggrek (Orchidaceae) di Suaka Margasatwa Lamandau Kalimantan Tengah, telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Sains Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 23 Juni 2023

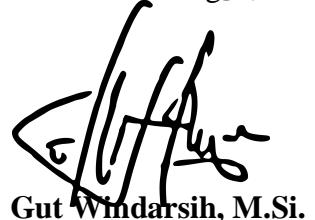
Pembimbing I,



Dr. Asep Saefurohman, M.Si.

NIP. 197808272003121003

Pembimbing II,



Gut Windarsih, M.Si.

NIDN. 2022068502

**KEANEKARAGAMAN ANGGREK (ORCHIDACEAE) DI SUAKA
MARGASATWA LAMANDAU KALIMANTAN TENGAH**

Oleh:

SITI ASSYIFA LIANY

NIM: 191710016

Menyetujui,

Pembimbing Skripsi:

Pembimbing I,



Dr. Asep Saefurohman, M.Si.

NIP. 197808272003121003

Pembimbing II,



Gut Windarsih, M.Si.

NIDN. 2022068502

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains



Dr. Asep Saefurohman, M.Si.

NIP. 197808272003121003

Ketua Program Studi



Anis Usatun Khasanah, M.Sc.

NIDN. 2022068502

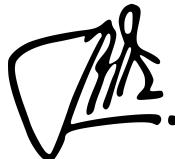
PENGESAHAN

Skripsi a.n. Siti Assyifa Liany, NIM: 191710016 yang berjudul “Keanekaragaman Anggrek (Orchidaceae) di Suaka Margasatwa Lamandau Kalimantan Tengah” telah diujikan dalam Ujian Tugas Akhir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 23 Juni 2023.

Skripsi tersebut telah disahkan dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Fakultas Sains Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Juni 2023

Ketua Sidang



Anis Uswatun Khasanah, M.Sc.

NIDN. 2003068902

Pembimbing Utama



Dr. Asep Saefurohman, M.Si.

NIP. 197808272003121003

Pembimbing Pendamping



Gut Windarsih, M.Si.

NIDN. 2022068502

Penguji I



Eni Nur'aeni, M.Si.

R NIP. 198502132009022007

Penguji II



Eri Sulistiati, M.Biotek.

NIDN. 2008049601

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Serang Banten pada tanggal 26 Maret 2002 dari pasangan Bapak Rahmat dan Ibu Ida Hamida. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut: SDN Ciruas 4 lulus tahun 2013, MTsN 1 Serang lulus tahun 2016, dan MAN 1 Kota Serang lulus tahun 2019. Penulis diterima di Program Studi Biologi Fakultas Sains UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2019.

Selama menempuh perkuliahan penulis aktif mengikuti organisasi internal dan eksternal seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan Biologi, Kelompok Lingkungan, dan tergabung ke dalam Pemuda Pelopor Provinsi Banten. Penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan sukarelawan dalam bidang lingkungan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, penulis juga pernah mengikuti dan memenangkan berbagai kompetisi misalnya Karya Inovatif oleh KEMENAG RI tahun 2021, Pemuda Pelopor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Banten tahun 2022, dan lain sebagainya. Penulis juga memiliki publikasi penelitian dari hasil projek pada bidang mikrobiologi dan ekologi yang menjadi inspirasi projek tugas akhir berjudul **Keanekaragaman Anggrek di Suaka Margasatwa Lamandau Kalimantan Tengah** yang juga diberikan dana hibah oleh Orangutan Foundation UK pada tahun 2022.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaiannya skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif khususnya mengenai konservasi anggrek di Suaka Margasatwa Lamandau.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur, telah diselesaikannya skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Para pemangku kebijakan untuk memberi keputusan mengenai konservasi anggrek di Suaka Margasatwa Lamandau secara khusus dan konservasi anggrek di wilayah lain;
2. Orang tua penulis yang selalu mendukung, mendoakan, dan mengingatkan penulis agar segera menyelesaikan skripsi;
3. Bapak/Ibu dosen yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, dan motivasi; serta
4. Teman-teman yang bersama-sama berjuang menghabiskan semester demi semester selama kuliah.

Semoga segala doa terbaik dan harapan diberi kemudahan dan membalas kebaikan yang telah diberikan.

MOTTO

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan” (QS. Al-A’raf Ayat 56).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah SWT., yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Tugas akhir yang berjudul Keanekaragaman Anggrek (Orchidaceae) di Suaka Margasatwa Lamandau Kalimantan Tengah merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Biologi Fakultas Sains UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Asep Saefurrohman, M. Si. selaku Dekan Fakultas Sains Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin;
2. Ibu Anis Uswatun Khasanah M. Sc. selaku Kepala Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin;
3. Bapak Dr. Asep Saefurrohman, M. Si. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Gut Windarsih, M.Si. selaku dosen pembimbing II;
4. BKSDA Kalimantan Tengah yang telah memberikan izin penelitian;
5. Orangutan Foundation UK/OF-UK Indonesia yang memberikan dana hibah beasiswa penelitian;
6. Seluruh staf Pos/Kamp Suaka Margasatwa Lamandau yang telah membantu selama penelitian di lapangan; serta
7. Bapak S. Ma'mun yang membantu proses identifikasi anggrek;
8. Bapak Rahmat dan Ibu Ida Hamida selaku ayah dan ibu kandung saya yang selalu memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan Saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Serang, 23 Juni 2023

Siti Assyifa Liany

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori	5
B. Hasil Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Berpikir.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Waktu dan Tempat Penelitian	16
B. Alat dan Bahan	17
C. Jenis Metode Penelitian	18
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Keanekaragaman Jenis Anggrek	22
B. Indeks Keanekaragaman, Dominansi, dan Kemerataan	61
C. Faktor Lingkungan dan Kelimpahan Jenis Anggrek	65
D. Status Konservasi Anggrek.....	72
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Deskripsi stasiun pengambilan sampel anggrek.....	17
Tabel 4.1 Indeks keanekaragaman (H'), dominansi (C), dan kemerataan (E) anggrek epifit dan terestrial di Suaka Margasatwa Lamandau	63
Tabel 4.2 Indeks keanekaragaman (H'), dominansi (C), dan kemerataan (E) anggrek epifit pada setiap stasiun	65
Tabel 4.3 Indeks keanekaragaman (H'), dominansi (C), dan kemerataan (E) anggrek terestrial pada setiap stasiun	65
Tabel 4.4 Faktor lingkungan anggrek epifit dan terestrial pada setiap stasiun.	67
Tabel 4.5 Korelasi faktor lingkungan terhadap kelimpahan individu anggrek epifit	69
Tabel 4.6 Korelasi faktor lingkungan terhadap kelimpahan individu anggrek terestrial.....	70
Tabel 4.7 Korelasi faktor lingkungan terhadap kelimpahan individu spesies anggrek terestrial.....	71
Tabel 4.8 Korelasi faktor lingkungan terhadap kelimpahan individu spesies anggrek epifit	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Morfologi anggrek	9
Gambar 2.2 Kerangka berpikir	15
Gambar 3.1 Titik stasiun penelitian anggrek.....	16
Gambar 3.2 Lokasi stasiun penelitian: A. Pos Danau Burung dan B. Vigilant Howe, B. Kamp Rassak, C. Kamp JL, D. Kamp Siswoyo, dan E. Kamp Gemini	17
Gambar 3.3 Peletakkan plot secara acak di jalur eksplorasi dan rancangan ukuran plot dengan ukuran 20m x 20m	18
Gambar 4.1 Hasil eksplorasi genus dan jumlah spesies anggrek di dalam plot penelitian: A. Anggrek epifit dan B. Anggrek terestrial.....	23
Gambar 4.2 Inang dari jenis <i>Syzygium</i> sp. yang umum ditempel berbagai spesies anggrek epifit di Suaka Margasatwa Lamandau	25
Gambar 4.3 <i>Acriopsis liliifolia</i>	26
Gambar 4.4 <i>Acriopsis ridleyi</i>	27
Gambar 4.5 <i>Aerides</i> sp.....	27
Gambar 4.6 <i>Agrostophyllum stipulatum</i>	28
Gambar 4.7 <i>Agrostophyllum majus</i>	29
Gambar 4.8 <i>Appendicula</i> sp.	29
Gambar 4.9 <i>Bromheadia finlaysoniana</i>	30
Gambar 4.10 <i>Bulbophyllum</i> sp1.	31
Gambar 4.11 <i>Bulbophyllum</i> sp2.	31
Gambar 4.12 <i>Bulbophyllum</i> sp3.	32
Gambar 4.13 <i>Bulbophyllum</i> sp4.	32
Gambar 4.14 <i>Bulbophyllum</i> sp5.	32
Gambar 4.15 <i>Bulbophyllum</i> sp6.	33
Gambar 4.16 <i>Bulbophyllum</i> sp7.	33
Gambar 4.17 <i>Bulbophyllum</i> sp8.	34
Gambar 4.18 <i>Bulbophyllum cuspidipetalum</i>	34
Gambar 4.19 <i>Bulbophyllum anceps</i>	35
Gambar 4.20 <i>Bulbophyllum subumbellatum</i>	35
Gambar 4.21 <i>Bulbophyllum vaginatum</i>	36
Gambar 4.22 <i>Bulbophyllum purpurascens</i>	36
Gambar 4.23 <i>Bulbophyllum macranthum</i>	37
Gambar 4.24 <i>Bulbophyllum patens</i>	37
Gambar 4.25 <i>Cleisostoma</i> sp.	38
Gambar 4.26 <i>Cleisostoma subulatum</i>	39
Gambar 4.27 <i>Coelogyne motleyi</i>	40
Gambar 4.28 <i>Coelogyne pandurata</i>	40
Gambar 4.29 <i>Coelogyne rochusenii</i>	41

Gambar 4.30 <i>Colelogyne</i> sp.....	41
Gambar 4.31 <i>Cylindrolobus neglectus</i>	42
Gambar 4.32 <i>Cymbidium bicolor</i>	43
Gambar 4.33 <i>Cymbidium finlaysonianum</i>	43
Gambar 4.34 <i>Dendrobium</i> sp1.	44
Gambar 4.35 <i>Dendrobium</i> sp2.	45
Gambar 4.36 <i>Dendrobium</i> sp3.	45
Gambar 4.37 <i>Dendrobium</i> sp4.	46
Gambar 4.38 <i>Dendrobium</i> sp5.	46
Gambar 4.39 <i>Dendrobium rosellum</i>	47
Gambar 4.40 <i>Dendrobium hosei</i>	47
Gambar 4.41 <i>Dendrobium compressum</i>	48
Gambar 4.42 <i>Dendrobium pseudolamellatum</i>	48
Gambar 4.43 <i>Dendrobium junceum</i>	49
Gambar 4.44 <i>Dendrobium crumenatum</i>	49
Gambar 4.45 <i>Dendrobium moquetteanum</i>	50
Gambar 4.46 <i>Dendrobium bancanum</i>	50
Gambar 4.47 <i>Dendrobium comatum</i>	51
Gambar 4.48 <i>Dipodium paludosum</i>	51
Gambar 4.49 <i>Dienia ophrydis</i>	52
Gambar 4.50 <i>Liparis parviflora</i>	53
Gambar 4.51 <i>Liparis</i> sp1.	54
Gambar 4.52 <i>Mycaranthes obliqua</i>	54
Gambar 4.53 <i>Nephelaphyllum pulchrum</i>	55
Gambar 4.54 <i>Oberonia</i> sp.	56
Gambar 4.55 <i>Pholidota</i> sp.....	56
Gambar 4.56 <i>Plocoglottis lowii</i>	57
Gambar 4.57 <i>Plocoglottis plicata</i>	58
Gambar 4.58 <i>Podochilus lucescens</i>	58
Gambar 4.59 <i>Renanthera</i> sp.	59
Gambar 4.60 <i>Rhynchostylis</i> sp.	59
Gambar 4.61 <i>Robiquetia spathulata</i>	60
Gambar 4.62 <i>Taeniophyllum</i> sp.	61
Gambar 4.63 <i>Thrixspermum trichoglottis</i>	61
Gambar 4.64 Anggrek endemik Borneo: Kalimantan Tengah, Suaka Margasatwa Lamandau: A. <i>Bulbophyllum anceps</i> , B. <i>Dendrobium pseudolamelatum</i> , C. <i>Bulbophyllum reticulatum</i> , D. <i>Coelogyné motleyi</i> , dan E. <i>Dendrobium lowii</i>	73
Gambar 4.65 Tiga spesies anggrek yang terdaftar IUCN Red List dengan status LC (<i>Least Concern</i>): A. <i>Claderia viridiflora</i> , B. <i>Bulbophyllum macranthum</i> , dan C. <i>Bromheadia finlaysoniana</i> .	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama inang dan spesies anggrek epifit yang menempel pada inang	84
Lampiran 2. Spesies, jumlah individu, kelimpahan relatif, indeks keanekaragaman, dan dominansi anggrek epifit di Suaka Margasatwa Lamandau....	89
Lampiran 3. Spesies, individu, kelimpahan relatif, indeks keanekaragaman, dan dominansi anggrek terestrial Suaka Margasatwa Lamandau	91
Lampiran 4. Spesies, individu, kelimpahan relatif, indeks keanekaragaman, dan dominansi anggrek epifit dan terestrial stasiun 1 (ST 1) Pos Danau Burung.....	91
Lampiran 5. Spesies, individu, kelimpahan relatif, indeks keanekaragaman, dan dominansi anggrek epifit dan terestrial stasiun 2 (ST 2) Pos Vigilant Howe.....	92
Lampiran 6. Spesies, individu, kelimpahan relatif, indeks keanekaragaman, dan dominansi anggrek epifit dan terestrial stasiun 3 (ST 3) Kamp Rassak.....	92
Lampiran 7. Spesies, individu, kelimpahan relatif, indeks keanekaragaman, dan dominansi anggrek epifit stasiun 4 (ST 4) Kamp JL.....	93
Lampiran 8. Spesies, individu, kelimpahan relatif, indeks keanekaragaman, dan dominansi anggrek epifit dan terestrial stasiun 5 (ST 5) Kamp Siswoyo..	94
Lampiran 9. Spesies, individu, kelimpahan relatif, indeks keanekaragaman, dan dominansi anggrek epifit dan terestrial stasiun 6 (ST 6) Kamp Gemini.....	95
Lampiran 10. Spesies anggrek dari luar plot penelitian.....	96
Lampiran 11. Persebaran dan status konservasi anggrek berdasarkan IUCN Red List, Apendiks CITES, dan P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.....	98

DAFTAR SINGKATAN

SM	= Suaka Margasatwa
IS	= Intensitas Sampling
ST	= Stasiun
PAST	= <i>Paleontological Statistics</i>
IUCN	= <i>International Union for Conservation of Nature</i>
CITES	= <i>Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora</i>
LC	= <i>Least Concern</i>
URL	= <i>Unlisted Red List</i>
TMD	= Tidak Masuk Daftar